

MATERI KULIAH ETIKA BISNIS

**Pokok Bahasan:
“PRINSIP-PRINSIP BERBISNIS”
Pertemuan ke 3**

PRINSIP-PRINSIP ETIKA BISNIS

Sonny Keraf (1998)

1. Otonomi
2. Kejujuran
3. Keadilan
4. Saling Menguntungkan (*mutual benefit principle*)
5. Integritas Moral



Pimpinan puncak perusahaan Eropa, Amerika Serikat dan Jepang sepakat mendeklarasikan Principles For Business Ethies. (Sudimin, 1998:26)

Ada tujuh Prinsip yang dideklarasikan:

1. Tanggung jawab bisnis
2. Dampak ekonomi dan social bisnis
3. Perilaku bisnis
4. Menghargai hukum/peraturan bisnis
5. Mendukung perdagangan multilateral
6. Menghormati/memperhatikan dampak lingkungan
7. Menghindari praktek yang haram



Bagaimana Pelaksanaan Prinsip-Prinsip Etika Bisnis Di Negara Indonesia?

Jawaban sementara/umum:
“Masih banyak berhadapan dengan beberapa masalah dan kendala”
yang antara lain;

Kendala & Masalah yang dimaksud al;

1. Standar moral para pelaku bisnis pada umumnya masih lemah;
2. Para pelaku bisnis/perusahaan mengalami konflik kepentingan;
3. Situasi politik dan ekonomi belum stabil;
4. Lemahnya penegak hukum;
5. Belum ada organisasi profesi bisnis dan manajemen yang berani menegakkan kode etik bisnis.

KASUS DISKUSI

Dewan direksi suatu perusahaan susu yang memproduksi dan mendominasi pasar susu segar ingin meraih keuntungan yang signifikan, dg tujuan antara lain;

1. Memberikan deviden yg lebih tinggi kpd pemilik modal
2. Meningkatkan kesejahteraan karyawan
3. Membeli sapi unggulan
4. Membeli alat yang mutakhir
5. Meningkatkan kualitas dan kuantitas Produk (susu)



Agar tujuan tersebut tercapai dewan direksi merencanakan dengan strategi menaikkan harga, dalam hal ini berarti telah mengesampingkan anak-anak balita yang orang tuanya kurang mampu untuk membelinya. Ada salah seorang direksi menentang kibijakan tersebut, karena perusahaan sudah dikenal dan memahami betul kebutuhan masyarakat dan menjual susu dengan harga terjangkau merupakan tujuan dan merupakan kewajiban sosial perusahaan.



Permasalahannya Adalah:

1. Apakah tepat/bagaimana pandangan Saudara tentang perusahaan membuat kebijakan tersebut semata-mata untuk memperoleh keuntungan yang lebih tinggi?
2. Bagaimana tanggapan Saudara terhadap salah satu direksi yang menentang kebijakan tersebut?
3. Etika apa yang harus diperhatikan pelaku bisnis agar tidak merugikan sepihak?

Bisnis Bisa Menjadi Profesi Etis, Bila didukung dengan?

- 🌸 Sistem politik ekonomi yang kondusif;
- 🌸 Prinsip-prinsip etis yang baik;
- 🌸 Aturan hukum bisnis secara fair dan baik;
- 🌸 Sistem pemerintahan yang adil dan efektif

Bisnis Bisa Menjadi Profesi Kotor?

- Dilakukan dengan penuh intrik;
- Penuh tipu daya (tidak jujur);
- Penuh jual beli kekuasaan ekonomi dan politik;
- Penuh dengan KKN (korupsi, kolusi dan nepotisme);
- Penuh dengan muatan politis;
- Tidak mematuhi hukum/aturan yang ditetapkan.

Bisnis Sebagai Profesi yang Luhur

Dewasa ini dunia bisnis sdh dianggap sbg suatu profesi, karena didalamnya pelaku bisnis tersbt memegang teguh prinsip-prinsip sbg orang yg berprofesi, ia berkomitmen menjadi pribadi dan bermoral pada kepentingan pihak-pihak yg terkait.

Profesional:

Orang yang memiliki komitmen pribadi yang tinggi, serius menjalankan pekerjaannya, bertanggungjawab atas pekerjaannya agar tidak sampai merugikan pihak lain.

Bisnis Tidak Dianggap/Belum Sbg Profesi yang Luhur

Bisnis hampir tdk pernah/blm dianggap sbg suatu profesi yg luhur, bahkan sebaliknya seakan ada jurang yg memisahkan dunia bisnis dg etika, tentu saja ini terutama disebabkan oleh suatu pekerjaan kotor, tipu menipu, penuh kecurangan dan etika buruk, shg tdk heran bila bisnis mendapat predikat jelek, sbg kerjanya orang-orang kotor.

ETIKA PROFESI

Etika bisnis termasuk dalam etika profesi, maka perlu memperhatikan hal-hal yang berhubungan dengan profesi. Hal yang dimaksudkan:

1. Pengertian Profesi
2. Ciri-ciri profesi
3. Prinsip-prinsip etika profesi

ETIKA PROFESI (Lanjutan....)

Definisi Profesi:

Pekerjaan yang dilakukan untuk nafkah hidup dengan mengandalkan keahlian dan ketrampilan yang tinggi dan dengan melibatkan komitmen pribadi (moral) yang mendalam, dg demikian maka...

Profesional adalah:

Orang yg melakukan suatu pekerjaan purna waktu dan hidup dari pekerjaan itu dg mengandalkan keahlian dan ketrampilan yg tinggi serta mempunyai komitmen pribadi yg mendalam atas pekerjaan itu.

Orang yang Profesional?

“Mereka yang mempunyai komitmen pribadi yang mendalam atas pekerjaannya itu. Ia melibatkan seluruh dirinya dan dengan giat, tekun dan serius menjalankan pekerjaannya, dengan kesadaran yang tinggi dan yakin bahwa pekerjaannya telah menyatu dengan dirinya”.

Profesional?

Disiplin kerja yang tinggi,
ia mempunyai integritas
pribadi yang tinggi dan
mendalam

Profesionalisme?

Orang yang menjalankan profesinya dengan sungguh-sungguh dan penuh konsekuensi.

CIRI-CIRI PROFESI

1. Memiliki keahlian dan ketrampilan khusus;
2. Adanya komitmen moral yang tinggi;
3. Profesional atau hidup sepenuhnya dari profesinya;
4. Mempunyai tujuan mengabdikan untuk masyarakat;
5. Memiliki sertifikasi maupun izin atas profesi yang dimilikinya;
6. Biasanya menjadi anggota dari orang profesi.

Prinsip-Prinsip Etika Profesi

Dalam tuntutan profesional sangat erat hubungannya dg suatu kode etik u/ masing-masing profesi.

Adapun prinsip-prinsip etika profesi adalah:

1. Tanggung jawab, => melakukan pekerjaannya, tugasnya dg sebaik-baiknya, hasil maksimum, mutu yg terbaik.
2. Keadilan, => tidak merugikan hak dan kepentingan pihak tertentu, khususnya org yg dilayani dlm kaitannya dg profesinya

Prinsip-Prinsip Etika Profesi

Lanjutan

3. Prinsip Otonomi;

4. Prinsip Integritas Moral

Hakekat dan ciri-ciri profesi diatas, mereka mempunyai komitmen pribadi u/ menjaga keluhuran profesinya, nama baiknya dan juga kepentingan orang lain maupun masyarakat luas.

Persolanan yang masih dievaluasi...!!!

- Apakah bisnis sebuah profesi?
- Bila ya profesi yang bagaimana?
- Profesi etis atau sebaliknya (kotor)?

CONTOH KASUS

*Beretika atau tidakkah: “Investigasi Bakso Tikus”
(Sumber Majalah Gatra dan Tempo Interaktif)*

Sebuah TV swasta, telah melakukan reportase dan investigasi laporan adanya penjualan bakso dg memakai daging tikus. Dampaknya banyak pedagang bakso tdk laku. Kmd terjadi aksi protes dan pihak stasiun TV tersbt mengadakan acara makan bakso bersama u/ melakukan tindakan klarifikasi hal ini, sehingga pedagang bakso yg tdk laku tadi bisa berjualan kembali.

DISKUSIKAN

CONTOH KASUS TERSEBUT

1. Apakah pihak stasiun TV bisa dikatakan beretika?
2. Bagaimana bila posisi Saudara sbg pihak manajemen TV tersebut?
3. Dan bagaimana bila Saudara sebagai penjual bakso?

Terimakasih



k4116530 www.fotosearch.com

Main page